

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini menggambarkan laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata dalam pasal 1 angka (3) menjelaskan bahwa pengertian Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, perusahaan, pemerintah dan pemerintah daerah.

Pariwisata merupakan bagian yang melekat dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial, ekonomi dan merupakan kebutuhan jiwa. Kegiatan wisata ini pada awalnya hanya dinikmati oleh kalangan tertentu saja, yang notabene hanya bisa dinikmati oleh orang-orang yang relatif kaya, namun saat ini sudah menjadi kebutuhan sekunder dan merupakan hak asasi manusia.

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam hayati yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pariwisata. Industri pariwisata di Indonesia kian berkembang pesat dan menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu penyumbang devisa negara dan pemerintah menargetkan pendapatan devisa di sektor pariwisata tahun 2022 mencapai 470 juta dollar AS sampai dengan 1,7 miliar dollar AS atau setara dengan Rp 6,7 triliun hingga Rp 24,4 triliun (kurs Rp 14.358 per dollar AS).

Dari BPS jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia dari Januari hingga Agustus 2021 mencapai 1,06 juta kunjungan, turun sebesar 69,17 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun sebelumnya yang berjumlah 3,44 juta kunjungan. Untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Barat di tahun 2019 mencapai 543 372 pengunjung, jumlah ini mengalami penurunan, karena di tahun 2017 jumlah

wisman yang berkunjung ke Jawa Barat mencapai 2 945 716 pengunjung dan jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Jawa Barat di tahun 2019 mencapai 46.729.106 jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya 20.713169 pengunjung. Untuk kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Garut pada tahun 2017 mencapai 4.934 dan di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 1.275 pengunjung, sedangkan untuk wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Garut pada tahun 2019 mencapai 2.850.534 pengunjung jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya 67.897 pengunjung.

Dilihat dari kebijakan pemerintah daerah kabupaten Garut, melalui Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2019-2025. Wilayah lokasi penelitian ini masuk ke dalam Kawasan Ekowisata Pantai Rancabuaya-Santolo-Sayang Heulang-Karang Paranje.

Dalam dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Garut Penelitian ini pun masuk ke dalam Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten (KSPK) adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup serta pertahanan dan keamanan.

Kecamatan Bungbulang juga masuk ke dalam Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dan SKW Rancabuaya SKW ini terdiri dari kawasan Kecamatan Pamulihan, Pakenjeng, Bungbulang, Talegong, Cisewu, Caringin dan Mekarmukti. Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten KSPK Garut Selatan.

Dalam dokumen Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD) penelitian ini masuk ke dalam satuan kawasan wisata (skw) di kabupaten garut, yaitu SKW Rancabuaya terdiri dari Pamulihan, Pakenjeng, Bungbulang, Talegong, Cisewu, Caringin, Mekarmukti. Dalam rantai kegiatan pariwisata ini jelas akan membutuhkan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, kerajinan cinderamata, bahan dan alat bangunan. Dengan demikian pengembangan sektor pariwisata dapat

menggerakkan sektor-sektor ekonomi lainnya atau dengan kata lain sektor ini mempunyai imbas secara multi-sektoral, yang pada akhirnya diharapkan dengan pengelolaan yang baik akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Garut. Salah satu penggerak perekonomian non pertanian di pedesaan adalah kegiatan pariwisata.

Desa kegiatan pariwisata fokus pada wisata alam yang terintegrasi dengan wisata budaya pedesaan yang unik sehingga menjadi tempat wisata daya tarik. Penelitian pengembangan desa wisata di Indonesia pasca pandemi Covid-19 sebagai bentuk potensiketahanan pedesaan adalah penelitian baru yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, memanfaatkan tinjauan literatur dan sekunder data. Pengembangan desa wisata sangat terkait dengan sistem sosial-ekologis di desa, seperti ketahanan masyarakat desa wisata dan kemampuan kelembagaan.

KSPK Garut Selatan dengan Kawasan Ekowisata Pantai Rancabuaya - Santolo – Sayang Heulang – Karang Paranje yang bertemakan pengembangan ekowisata pantai, dengan sasaran pengembang ekowisata berbasis pantai untuk mendukung perlindungan terhadap ekosistem dan budaya pesisir pada daya tarik wisata primer dan peningkatan daya tarik serta (amenitas) pariwisata pada daya tarik wisata sekunder. Dengan daya tarik wisata primer meliputi:

- a) daya tarik wisata Pantai Rancabuaya;
- b) daya tarik wisata Pantai Santolo;
- c) daya tarik wisata Pantai Sayangheulang;
- d) daya tarik wisata Pantai Karang Paranje;
- e) daya tarik wisata Pantai Cidora, Sungai Cilaki;
- f) daya tarik wisata Pantai Bungbulang;
- g) daya tarik wisata Puncak Guha (Gua Lalay);
- h) daya tarik wisata Pantai Cimahi;
- i) daya tarik wisata Pantai Mekarmukti;
- j) daya tarik wisata Pantai Cicalobak;
- k) daya tarik wisata Pantai Manulusu;
- l) daya tarik wisata Pantai Gunung Geder;

- m) daya tarik wisata Kampung Adat Dukuh Cikelet; dan
- n) wisata edukasi LAPAN.

Dan daya tarik wisata sekunder meliputi:

- 1) daya tarik wisata Pantai Karang Papak;
- 2) daya tarik wisata Leuwi Jubleg;
- 3) daya tarik wisata Situ Cikabuyutan Bungbulang;
- 4) daya tarik wisata Taman Bukit Langit Bungbulang;
- 5) daya tarik wisata Grand Rupit Bungbulang;
- 6) daya tarik wisata wisata seni budaya;
- 7) daya tarik wisata wisata pedesaan;
- 8) daya tarik wisata Makam Kandang Wesi Bungbulang dan Situs Makam
- 9) Sancang Cibalong;
- 10) daya tarik wisata Makam Petilasan Prabu Geusan Ulun; dan
- 11) daya Tarik wisata agrowisata, ekowisata, kria, kuliner, wisata pedesaan,
- 12) desa wisata, wisata religi dan wisata olah raga yang ada di Kecamatan
- 13) Caringin, Kecamatan Mekarmukti, Kecamatan Cikelet, Kecamatan
- 14) Pamengpeuk, Kecamatan Pakenjeng dan Kecamatan Cibalong.

Berdasarkan uraian tersebut, dengan adanya rencana dari pemerintah dan juga melihat dari potensi yang ada, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Identifikasi Potensi dan Masalah Pariwisata di Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dan untuk memperjelas arah dari penelitian ini, maka masalah dalam penelitian yang penulis rumuskan adalah:

- 1. Bagaimana Potensi dan Masalah Pariwisata berdasarkan komponen Atraksi di Kecamatan Bungbulang?

2. Bagaimana Potensi dan Masalah Pariwisata berdasarkan komponen Aksesibilitas di Kecamatan Bungbulang?
3. Bagaimana Potensi dan Masalah Pariwisata berdasarkan komponen Amenitas di Kecamatan Bungbulang?
4. Bagaimana Potensi dan Masalah Pariwisata berdasarkan komponen Ansileri di Kecamatan Bungbulang?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Dari rumusan masalah di atas maka peneliti merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Potensi dan Masalah Pariwisata berdasarkan komponen Atraksi di Kecamatan Bungbulang
2. Mengidentifikasi Potensi dan Masalah Pariwisata berdasarkan komponen Aksesibilitas di Kecamatan Bungbulang
3. Mengidentifikasi Potensi dan Masalah Pariwisata berdasarkan komponen Amenitas di Kecamatan Bungbulang
4. Mengidentifikasi Potensi dan Masalah Pariwisata berdasarkan komponen Ansileri di Kecamatan Bungbulang

### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Sebagai salah satu Rekomendasi dalam Strategi Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Bungbulang.
2. Memberikan manfaat praktis berupa informasi atau rekomendasi untuk daerah dalam Strategi Pengembangan Pariwisata.
3. Memberikan manfaat akademis/teoritis berupa sumbangan ilmu perencanaan wilayah dan kota terutama dalam Strategi Pengembangan Pariwisata.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Pariwisata.

## **1.5 Ruang Lingkup Studi**

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian. Ruang lingkup studi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi akan menguraikan batasan pokok yang akan dibahas sedangkan ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti.

### **1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah atau lokasi studi penelitian penelitian berada di Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. Kecamatan Bungbulang merupakan bagian dari Kabupaten Garut yang berada di bagian selatan. Secara geografis Kabupaten Garut berada di Kabupaten Garut memiliki luas wilayah sekitar 3.065,19 Km<sup>2</sup>. Secara geografis terletak diantara 60 57'34" – 70 44'57" Lintang Selatan dan 107024'3" – 108024'34" Bujur Timur Batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang.
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya.
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Samudra Indonesia.
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur.

Daerah sebelah Utara, Timur dan Barat secara umum merupakan daerah dataran tinggi dengan kondisi alam berbukit-bukit dan pegunungan. Kondisi alam daerah sebelah Selatan, sebagian besar permukaan tanahnya memiliki kemiringan yang relatif cukup curam.

Kecamatan Bungbulang mempunyai luas wilayah sekitar 15.222,7 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Utara = Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung dan Kecamatan Pamulihan.
- Timur = Kecamatan Pakenjeng.
- Selatan Kecamatan Mekarmukti dan Samudera Hindia.

- Barat = Kecamatan Caringin dan Kecamatan Cisewu.

Secara umum karakteristik wilayah Kecamatan Bungbulang merupakan daerah Pegunungan dengan kondisi alam berbukit-bukit yang memiliki permukaan terendah dari laut setinggi 296-1.167 mdpl dan sebagian besar permukaan tanahnya memiliki kemiringan yang relatif cukup curam. Kecamatan Bungbulang terbagi menjadi 13 desa, antara lain:

**Tabel I.1**  
**Luas dan Presentase Desa di Kecamatan Bungbulang**

No	Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Presentase (%)
1	Sinarjaya	14.31	9,48
2	Tegallega	13.16	8,71
3	Wangunjaya	15.65	10,36
4	Mekarjaya	7.8	5,17
5	Hanjuang	5.15	3,83
6	Margalaksana	5.19	3,44
7	Gunamekar	7.36	4,87
8	Bungbulang	4.61	3,06
9	Cihikeu	16.76	11,1
10	Bojong	12.66	8,38
11	Mekarbakti	15.48	10,24
12	Gunung Jampang	30.55	20,22
13	Hegarmanah	3.49	2.29
	Kecamatan Bungbulang	15.222,7	100

*Sumber: Kecamatan Bungbulang dalam angka tahun 2021*

Berdasarkan Tabel I-1 luas wilayah Desa d Kecamatan Bungbulang terbesar yaitu Desa Gunung Jampang sebesar 30.55 Km<sup>2</sup>. Sedangkan luas wilayah Desa di Kecamatan Lembang terendah yaitu Desa Hegarmanah sebesar 3.49 Km<sup>2</sup>.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini yakni mengenai “Identifikasi Potensi dan Masalah Pariwisata di Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut”. Untuk mendapatkan pemecah masalah yang tepat dan menjaga agar fokus penelitian terarah sesuai dengan rumusan masalah, maka dibatasi beberapa aspek yang mempunyai peranan penting dalam penelitian ini, antara lain:



**Tabel I.2**  
**Variabel Penelitian**

<b>Sasaran</b>	<b>Variabel</b>	<b>Parameter</b>	<b>Tinjauan</b>
Identifikasi pengembangan potensi pariwisata di Kecamatan Bungbulang berdasarkan 4A	Atraksi/Daya Tarik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Something to see</i>, Keunikan obyek wisata yang tidak ditemukan ditempat lain               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat yang indah dan menarik</li> <li>- Iklim yang nyaman</li> <li>- Suasana Alami</li> </ul> </li> <li>• <i>Something to do</i>, Fasilitas rekresai yang ditawarkan dalam obyek wisata yang dapat dimanfaatkan</li> </ul>	Identifikasi Potensi Dan Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam di Provinsi Jawa Tengah

Sasaran	Variabel	Parameter	Tinjauan
		untuk wisatawan beraktifitas • <i>Something to buy</i> , Ketersediaan tempat untuk berbelanja	
	Aksesibilitas	1. Kondisi aksesibilitas ke objek wisata 2. Ketersediaan Transportasi Umum	Identifikasi Potensi Dan Masalah Desa Wonosoco Dalam Upaya Pengembangan Sebagai Desa Wisata di Kabupaten Kudus
	Amenitas/Fasilitas	1. Ketersediaan Loket 2. Ketersediaan Parkiran 3. Ketersediaan Pos Jaga 4. Ketersediaan Kantor Pengelola 5. Ketersediaan Toilet 6. Ketersediaan Musholla	Kajian Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Kepariwisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor

Sasaran	Variabel	Parameter	Tinjauan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>7. Ketersediaan Jalan Setapak dan paving block</li> <li>8. Ketersediaan warung wisata</li> <li>9. Ketersediaan Papan Petunjuk dan Larangan</li> <li>10. Ketersediaan Tempat duduk</li> </ul>	
	Ansileri/kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya Program Promosi, Event dan Marketing di Tiap DTW</li> <li>2. Ketersediaan Lembaga Khusus yang mengelola tiap DTW</li> <li>3. Upaya Perencanaan Tenaga Kerja dan</li> </ul>	Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kepulauan Banda

Sasaran	Variabel	Parameter	Tinjauan
		Program Pendidikan dan Pelatihan yang dapat menunjang kegiatan Wisata 4. Upaya Pembangunan Sarana dan Prasarana yang di tiap DTW	

*Sumber: Hasil Analisis 2022*

Dalam penelitian ini karena antara objek wisata satu dengan lainnya berbeda jenis, maka dilakukan penyesuaian dalam parameter penelitian agar skoring dan perbandingannya seimbang. Berikut merupakan tabel penyesuaian dalam kriteria penilaian:

**Tabel I.3**  
**Tabel Penyesuaian Parameter dalam Kriteria Penilaian**

Sasaran	Variabel	Parameter	Tinjauan
Identifikasi Pengembangan Potensi dan Masalah Atraksi di Kecamatan Bungbulang	Atraksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keunikan yang menjadi ciri khas objek wisata</li> </ul>	Identifikasi Potensi Dan Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam di Provinsi Jawa Tengah (Dewi Indri Isnawati)
Identifikasi Pengembangan Potensi dan Masalah Aksesibilitas di Kecamatan Bungbulang	Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi aksesibilitas ke objek wisata</li> <li>• Ketersediaan Transportasi Umum Khusus Pariwisata</li> </ul>	Identifikasi Potensi Dan Masalah Desa Wonosoco Dalam Upaya Pengembangan Sebagai Desa Wisata di Kabupaten Kudus (Tunjung Wulan, Parfi Khadiyanto)
Identifikasi Pengembangan Potensi dan Masalah Amenitas di Kecamatan Bungbulang	Amenitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan Lahan Parkir</li> <li>• Ketersediaan Toilet</li> <li>• Ketersediaan Tempat Ibadah</li> <li>• Ketersediaan Papan Informasi Wisata dan Himbauan</li> <li>• Ketersediaan Tempat duduk</li> </ul>	Kajian Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Kepariwisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor (Imam Ardiansyah1) & Ratna Gema Maulida2))

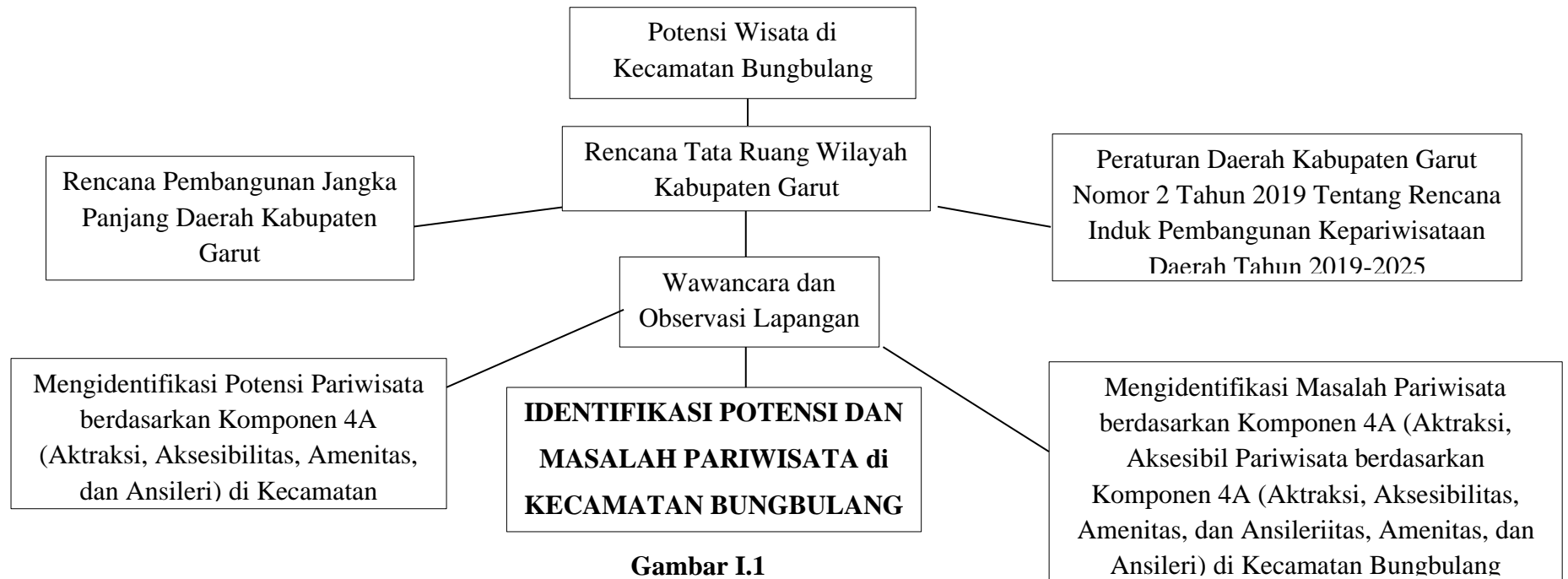
Sasaran	Variabel	Parameter	Tinjauan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan Tempat Pedagang</li> <li>• Ketersediaan Tempat/Kantor Pengelola</li> </ul>	
Identifikasi Pengembangan Potensi dan Masalah Amenitas di Kecamatan Bungbulang	Amenitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya Promosi dan Pemasaran</li> <li>• Ketersediaan Lembaga yang Mengelola</li> <li>• Upaya Perencanaan Tenaga Kerja dan Program Pendidikan serta Pelatihan yang dapat menunjang kegiatan Wisata</li> <li>• Upaya Rencana Pembangunan Sarana dan Prasarana</li> </ul>	STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA KEPULAUAN BANDA (Kartini La Ode Unga, I Made Benyamin dan Roland Alexander Barkey)

*Sumber: Hasil Analisis 2022*

Tabel penyesuain ini adalah tabel yang menjelaskan secara umum ketersediaan yang harus ada di setiap jenis objek wisata.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut merupakan kerangka berpikir dalam penelitian ini:



**Gambar I.1**  
**Kerangka Pikiran**

## **1.7 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi (2013:153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

### **1.7.1 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017,194) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Hal yang penting dalam persiapan penelitian lapangan adalah dengan penyusunan kebutuhan data dan informasi. Pengumpulan data dan informasi dapat melalui observasi/pengamatan langsung situasi dan kondisi yang terjadi dalam wilayah penelitian. Jenis data dapat dibedakan menjadi:

#### **1.7.1.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Berikut merupakan kebutuhan Data Primer dalam penelitian ini:



**Tabel I.4**  
**Kebutuhan Data Primer**

No	Variabel	Kebutuhan Data	Metode Pengumpulan Data	Kegunaan
1	Aktraksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Kegiatan yang bisa dilakukan di tiap DTW yang ada di Kecamatan Bungbulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi/Survey Lapangan</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui Jumlah dan Jenis Pariwisata yang ada di Kecamatan Bungbulang</li> </ul>
2	Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Aksesibilitas ke tiap Objek Wisata yang ada di Kecamatan Bungbulang</li> <li>• Ketersediaan Transportasi Umum di Kecamatan Bungbulang khususnya yang menjadi penunjang pariwisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi/Survey Lapangan</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui Kondisi Aksesibilitas ke tiap Objek Wisata yang ada di Kecamatan Bungbulang</li> <li>• Untuk mengetahui Ketersediaan Transportasi Umum di Kecamatan Bungbulang khususnya yang menjadi penunjang pariwisata</li> </ul>

No	Variabel	Kebutuhan Data	Metode Pengumpulan Data	Kegunaan
3	Amenitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan dan Kondisi Sarana Pengelola Wisata</li> <li>• Ketersediaan dan Kondisi Sarana Kebersihan</li> <li>• Ketersediaan dan Kondisi Sarana Ibadah</li> <li>• Ketersediaan dan Kondisi Sarana Keamanan</li> <li>• Ketersediaan dan Kondisi Sarana Perbelanjaan</li> <li>• Ketersediaan dan Kondisi Sarana Informasi</li> <li>• dan Kondisi Sarana Peristirahatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi/Survey Lapangan</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui Ketersediaan dan Kondisi Sarana Pengelola Wisata</li> <li>• Untuk mengetahui Ketersediaan dan Kondisi Sarana Kebersihan</li> <li>• Untuk mengetahui Ketersediaan dan Kondisi Sarana Ibadah</li> <li>• Untuk mengetahui Ketersediaan dan Kondisi Sarana Keamanan</li> <li>• Ketersediaan dan Untuk mengetahui Kondisi Sarana Perbelanjaan</li> <li>• Untuk mengetahui Ketersediaan dan Kondisi Sarana Informasi</li> <li>• Untuk mengetahui Ketersediaan dan Kondisi Sarana Peristirahatan</li> </ul>
4	Ansileri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya Program Promosi, Event dan Marketing di Tiap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi/Survey Lapangan</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui Upaya Program Promosi, Event dan Marketing di Tiap</li> </ul>

No	Variabel	Kebutuhan Data	Metode Pengumpulan Data	Kegunaan
		<p>DTW yang ada di Kecamatan Bungbulang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan Lembaga Khusus yang mengelola tiap DTW yang ada di Kecamatan Bungbulang</li> <li>• Upaya Perencanaan Tenaga Kerja dan Program Pendidikan dan Pelatihan yang dapat meunjang kegiatan Wisata yang ada di Kecamatan Bungbulang</li> <li>• Upaya Pembangunan Sarana dan Prasarana yang di tiap DTW yang ada di Kecamatan Bungbulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> </ul>	<p>DTW yang ada di Kecamatan Bungbulang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui Ketersediaan Lembaga Khusus yang mengelola tiap DTW yang ada di Kecamatan Bungbulang</li> <li>• Untuk mengetahui Upaya Perencanaan Tenaga Kerja dan Program Pendidikan dan Pelatihan yang dapat meunjang kegiatan Wisata yang ada di Kecamatan Bungbulang</li> <li>• Untuk mengetahui Upaya Pembangunan Sarana dan Prasarana yang di tiap DTW yang ada di Kecamatan Bungbulang</li> </ul>

Sumber : Hasil Analisis 2022

### 1.7.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya Berikut merupakan kebutuhan data sekunder:

**Tabel I.5**  
**Kebutuhan Data Sekunder**

No	Kebutuhan Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SHP Kecamatan Bungbulang</li> <li>• Peta Sebaran Destinasi Wisata di Kecamatan Bungbulang</li> </ul>	Badan Penelitian Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Garut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey</li> <li>• Intansi</li> <li>• Studi</li> <li>• Literatur</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil dan Jenis Wisata di Kecamatan Bungbulang</li> <li>• Jumlah Wisatawan yang berkunjung ke Kecamatan Bungbulang</li> </ul>	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey</li> <li>• Intansi</li> <li>• Studi</li> <li>• Literatur</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen Rencana Pengembangan Sarana Prasarana Pariwisata di Kecamatan Bungbulang</li> <li>• Dokumen Rencana Pengembangan Jalan di Kecamatan Bungbulang</li> <li>• SHP Kecamatan Bungbulang</li> </ul>	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey</li> <li>• Intansi</li> <li>• Studi</li> <li>• Literatur</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta Sebaran Destinasi Wisata di Kecamatan Bungbulang</li> </ul>		
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambaran Umum Kecamatan Bungbulang</li> </ul>	Pemerintah Kecamatan Bungbulang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey Intansi</li> <li>• Studi Literatur</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambaran Umum Desa Bojong Kecamatan Bungbulang</li> </ul>	Pemerintah Desa Bojong Kecamatan Bungbulang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey Intansi</li> <li>• Studi Literatur</li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambaran Umum Desa Cihikeu Kecamatan Bungbulang</li> </ul>	Pemerintah Desa Cihikeu Kecamatan Bungbulang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey Intansi</li> <li>• Studi Literatur</li> </ul>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambaran Umum Desa Sinarjaya Kecamatan Bungbulang</li> </ul>	Pemerintah Desa Sinarjaya Kecamatan Bungbulang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey Intansi</li> <li>• Studi Literatur</li> </ul>

*Sumber: Hasil Analisis 2022*

### **1.7.2 Metode Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Snowball sampling adalah suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang potensial dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang yang lain dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian. Kontak awal akan membantu mendapatkan responden lainnya melalui rekomendasi. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka teknik ini didukung juga dengan teknik wawancara dan survey lapangan.

Manfaat: Efektif untuk penelitian yang terkait dengan komunitas yang terselubung, isu-isu yang sulit diungkapkan dengan jelas atau tidak terlihat nyata,

isu-isu komunikasi, dan lain sebagainya. Jumlah orang atau responden awal yang diperlukan: - Medium (2-12 orang). Ukuran sampel: - Besar (>30). - Medium (10 – 30). Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan: - Medium (6 minggu – 6 bulan). - Pendek (< 6 minggu).

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, antara lain:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Studi, Krangka Pemikiran, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam Bab ini membahas mengenai Terminologi Judul dan Tinjauan Teori yang dipakai dalam penelitian ini.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Dalam Bab ini membahas mengenai gambaran umum tentang lokasi penelitian ini, mencakup Kabupaten Garut, Kecamatan Bungbulang, Desa Sinarjaya, Desa Cihikeu dan Desa Bojong.

#### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mengulas dan menjelaskan hasil dari penelitian serta memberikan skoring hasil observasi

#### **BAB VI PENUTUP**

Dalam Bab ini menarik semua kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan